

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PENERAPAN *GOOD AGRICULTURAL PRACTICES* (GAP)  
TANAMAN KUBIS (*Brassica Oleraceae*) DALAM  
MENDUKUNG PROGRAM GERAKAN TIGA  
KALI LIPATEKSPOR (GraTiEks)**

**Oleh**

**SALSABILA  
NIRM. 01.01.19.099**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**Judul** : Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) Kubis (*Brassica Oleracea*) dalam Mendukung Program Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor(GraTiEks)  
**Nama** : Salsabila  
**NIRM** : 01.01.19.099  
**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan  
**Jurusan** : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I

Dr. Gusti Setiavani S.TP., MP  
NIP. 19800919 200312 2 001

Pembimbing II

Ir. Iskandarini, M.M, P.hD  
NIP. 19640505 199403 2 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Tience E. Pakpahan, SP., M.Si  
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi

Tience E. Pakpahan, SP., M.Si  
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Polbangtan Medan

Ir. Yuliana Kansrini, M.Si  
NIP. 19640708 199602 2 001

Tanggal Lulus: 21 Juli 2023

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**Judul** : Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) Tanaman Kubis (*Brassica Oleraceae*) dalam Mendukung Program Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (GraTiEks)

**Nama** : Salsabila

**NIRM** : 01.01.19.099

**Program Studi** : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

**Jurusan** : Pertanian

Menyetujui,

**Ketua Penguji**



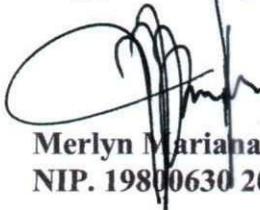
**Dr. Dwi Febrimeli, SP., M.Sc**  
NIP. 19720207 200312 2 001

**Anggota Penguji**



**Dr. Gusti Setiavani S.TP., MP**  
NIP. 19800919 200312 2 001

**Anggota Penguji**



**Merlyn Mariana, SP., MP**  
NIP. 19800630 201101 2 010

**Tanggal Ujian: 21 Juli 2023**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Salsabila  
NIRM : 01.01.19.099



Tanda Tangan :  
Tanggal : 21 Juli 2023

## RIWAYAT HIDUP



**Salsabila**, lahir di Kota Jambi pada tanggal 02 Desember 2001. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak M. Yazid dan Ibu Alhurriyah. Penulis pertama kali masuk pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 003/VII Sarolangun dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 16 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2016, selanjutnya masuk pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK-PP) Jambi dan lulus pada tahun 2019. Tahun 2019 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan Jurusan Pertanian dengan Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan. Pada tahun 2023 denganketekunan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar, penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) Tanaman Kubis dalam Mendukung Program Gerakan Tiga kali Lipat Ekspor (GraTiEks)”** sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Diploma IV di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SALSABILA

NIRM : 01.01.19.099

Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada POLBANGTAN Medan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (NonExclusive Royalty-Free Right) atas tugas akhir saya yang berjudul Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) Tanaman Kubis dalam Mendukung Program Gerakan Tiga kali Lipat Ekspor (GraTiEks) Di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Politeknik Pembangunan Pertanian Medan berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 21 Juli 2023

Yang menvatakan,

  
  
861AKX568227317  
Salsabila

## HALAMAN PERUNTUKAN



*“Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya.*

*Dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)-nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)-Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu.”*

*(Q. S. Ath - Thalaq Ayat 2 - 3)*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, atas segala rahmat dan karunia yang telah diberikan kepada saya hingga detik ini sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Tugas Akhir ini penulis persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda M. Yazid. Beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku perkuliahannya karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat, doa dan motivasi tiada hentinya.
2. Pintu surgaku, Ibunda Alhurriyah S.Ag, terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala. Ibuk menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempat kakak untuk pulang buk.
3. Kelima saudaraku, abang Fani, abang Agus, kak Yuyun, kak Ririn dan adikku Afif. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis.
4. Keponakan tersayang, Zikri, Fika, Aidil, Lutfi, Aqila, Azka, Evano dan Arka terimakasih sudah menjadi penyemangat buat tante caca. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, keponakanku.

5. Terkhusus kepada dosen pembimbingku ibunda Dr. Gusti Setiavani S.TP. MP, terimakasih atas semangat maupun motivasi yang diberikan dan ibunda Ir. Iskandarini. M.M., P.hD saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan dan ilmu yang diajarkan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Juga kepada penguji yaitu ibu Dr Dwi Febrimeli SP. M. Sc dan Ibu Merlyn Mariana, SP, MP terimakasih atas saran dan masukanya dalam penyusunan tugas akhir saya.
6. Teman-teman sekamarku Nurul, Putri, Hani yang selalu memberi inspirasi untuk terus melangkah maju kedepan, menjadi teman bertukar pikiran, tempat berkeluh-kesah dalam menyelesaikan Tugas Akhir. Terimakasih atas waktu, doa yang senantiasa dilangitkan dan seluruh hal baik yang diberikan kepada penulis selama ini. Dan kepada Nurul, terimakasih sudah menampung penulis dirumahmu disaat IB maupun pesiar.
7. Sahabat penulis, yang pertama terima kasih kepada sahabatku sedari SMP Dinda Chairunnisa Gunawan tempat berbagi cerita Bahagia dan duka selama 7 tahun Bersama. Sahabat SMK Aril, Ghina, Naja, Dila, Aulia, Bunga terimakasih sudah membersamai selama ini. Semoga kita semua sukses dunia akhirat dan semoga silaturahmi ini selalu terjaga dan sampai berjumpa di lain waktu.
8. Terimakasih untuk temanku ikhwan ridho, M. Suherwin dan Khairul Ihsan sudah mau direpotkan selama Tugas Akhir ini dan sukses selalu untuk kalian bertiga dimanapun nantinya.
9. Seperdopinganku Grup Pasukan Ingin Lulus kak elfrida terima kasih sudah menemani hari-hari tugas akhir selama di karo, susah senang dinikmati. Teman pulang pergi hari ke karo untuk memenuhi tugas akhir, sehat selalu untuk kak elfrida. Hani terimakasih sudah mendengar keluh kesahku. Dan seperdopinganku Grup Pasukan Ingin Lulus Leo, Rafles, Abdurrahman dan Fadly terimakasih sudah sama-sama berjuang dari awal proposal sampai ditahap ini. Terimakasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis.
10. Keluarga seperantauan Jambi Fadillah Nur Utami, Era Novitasari, M.Ervan Wardana dan Wahyu Fikriansyah. Anak perantauan sedari awal masuk

sampai sekarang, terimakasih sudah berjuang sampai ditahap ini. Dan adik-adik Himaja Arif, Dicky, Indah, Elena, Syakir, Devi, Elin, Erikson, Firsty, Kholis, Luffi, Faisal, Rosyid, Subhan, Wardah, Wulan, Aan, Dani, Juan, Julia, Nilam, Ridho, ivan. Terimakasih untuk adik-adikku sudah memberi semangat dan menjadi keluarga selama di perantauan.

11. Saudara Asuhku Rabiatul Adawiyah, Indah Silfia Maharani, Cindy Pramita, Fadillah Primakanda, Salsabilla Indriani, Fadillah Dinda Maharani dan Yeni Rahmasari, terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan, kakak berharap kita bisa tetap berkomunikasi walaupun sudah berjauhan. Terimakasih untuk wulan dan willy serta adikku Nur Ainun Fadillah Lubis terimakasih sudah mendengar keluh kesah kakak, selalu mengingatkan dan memberi motivasi.
12. Dan tidak lupa untuk keluarga besar Jurluhtan19, khususnya TAN A terima kasih sudah menjadi bagian dari cerita perjalananku dalam menyelesaikan perkuliahan ini, semoga kita sukses selalu dan semoga ilmu yang kita dapat ini berguna untuk diri kita sendiri dan untuk orang lain Aamiin. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Tugas Akhir (TA) ini saya ucapkan terimakasih banyak.
13. Teruntuk Rayyanza Malik Ahmad dan Drakor terimakasih sudah menghibur ataupun menemani hari-hariku dikala bosan, sedih, badmood. Semua vidiomu menjadikan semangat untuk mengerjakan Tugas Akhir ini.
14. Seluruh pihak yang memberikan bantuan kepada penulis namun tidak dapat disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.
15. Dan yang terakhir, terimakasih kepada penulis. Hebat bisa tetap berdiri tegap menghadapi segala liku hidup walau kadang jenuh dan ingin berhenti. Kamu keren dan kamu hebat, caca.

## ABSTRAK

Salsabila, Nirm. 01.01.19.099. Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) Tanaman Kubis dalam Mendukung Program Gerakan Tiga kali Lipat Ekspor (GraTiEks). Pengkajian ini bertujuan untuk mengkaji (1) Persepsi petani terhadap GAP tanaman kubis dalam mendukung program GraTiEks (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani terhadap GAP tanaman kubis dalam mendukung program GraTiEks (3) Bagaimana Ruang lingkup GAP yang dilakukan petani pada tanaman kubis dalam mendukung program GraTiEks. Pengkajian dilaksanakan di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo pada Bulan Februari sampai dengan Bulan Mei 2023. Metode pengkajian menggunakan *mixed method* dengan teknik pengumpulan data kuantitatif melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sedangkan data kualitatif melalui observasi lapangan dan wawancara mendalam kepada informan. Metode analisis data kuantitatif menggunakan skala *likert* melalui analisis kuartil (Q) dan regresi linier berganda sedangkan analisis data kualitatif dengan reduksi data, penyajian data yang diuji kebenarannya melalui uji kredibilitas data berdasarkan teknik triangulasi sumber, teknik dan waktu. Hasil pengkajian menunjukkan tingkat persepsi petani terhadap GAP tanaman kubis dalam mendukung program GraTiEks dalam kondisi tinggi, Faktor-faktor yang berpengaruh nyata pada persepsi petani terhadap *Good Agricultural Practices* (GAP) tanaman kubis dalam mendukung program GraTiEks yaitu), peran kelompok ( $X_2$ ), akses informasi ( $X_3$ ) intensitas penyuluhan ( $X_5$ ). Adapun upaya yang dilakukan petani terhadap ruang lingkup GAP yaitu pengolahan lahan, penggunaan bahan organik, penggunaan bahan pestisida dan pupuk sesuai anjuran.

Kata Kunci: *Persepsi Petani, Good Agricultural Practices, Kubis, Mixed method*

## **ABSTRACT**

Salsabila, Nirm. 01.01.19.099. *Farmers' Perceptions of the Application of Good Agricultural Practices (GAP) of Cabbage in Support of the Threefold Export Movement (GraTiEks) Program. This study aims to examine (1) Farmers' perceptions of the GAP of cabbage plants in supporting the GraTiEks program (2) Factors that influence farmers' perceptions of the GAP of cabbage plants in support of the GraTiEks program (3) What is the scope of the GAP carried out by farmers on cabbage plants in supports the GraTiEks program. The assessment was carried out in Simpang Empat District, Karo Regency from February to May 2023. The study method used a mixed method with quantitative data collection techniques through questionnaires that had been tested for validity and reliability while qualitative data was through field observations and in-depth interviews with informants. Quantitative data analysis method uses a Likert scale through quartile analysis (Q) and multiple linear regression while qualitative data analysis uses data reduction, data presentation is tested for validity through data credibility tests based on source, technique and time triangulation techniques. The results of the study show that the level of farmers' perceptions of the GAP of cabbage plants in supporting the GraTiEks program is in high condition. information (X3) counseling intensity (X5). The efforts made by farmers towards the scope of GAP are land management, use of organic materials, use of pesticides and fertilizers according to recommendations.*

*Keywords: Farmer Perception, Good Agricultural Practices, Cabbage, Mixed*

*Method*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir (TA) dengan judul **“Penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) Pada Tanaman Kubis (*Brassica oleracea*) Dalam Mendukung Program Gerakan Tiga Kali Lipat Ekspor (GraTiEks) Di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo”** dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Pengkajian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *mixed methode* dan akan mengkaji masalah lebih mendalam. Untuk menghasilkan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan akan menghasilkan data yang lebih akurat. Dari masalah yang terdapat di lapangan, data kuantitatif yang akan dikaji yaitu persepsi petani terhadap penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) tanaman kubis. Dilihat faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya persepsi petani terhadap *Good Agricultural Practices* (GAP) tanaman kubis tersebut. Untuk memperkuat data yang dihasilkan maka akan dilakukan pengumpulan data kualitatif melalui teknik wawancara mendalam untuk mengkaji bagaimana penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) kubis yang dilakukan oleh petani.

Pengkajian ini sangat berguna untuk membantu pemerintah dalam menghadapi masalah petani dalam penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP). Sehingga kedepannya, petani kubis dapat menerapkan teknis budidaya sesuai *Good Agricultural Practices* (GAP).

Medan, Juli 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	vv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Kegunaan .....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Landasan Teoritis.....	4
2.2 Hasil Pengkajian Terdahulu.....	14
2.3 Kerangka Berpikir .....	18
2.4 Hipotesis Pengkajian .....	19
III. METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Waktu dan Tempat.....	20
3.2 Metode Pengkajian .....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	20
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel.....	22
3.5 Teknik Analisis Data .....	24
3.6 Batasan Operasional .....	35
3.7 Instrumen Penelitian .....	37
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGAJIAN.....	40
4.1 Keadaan Wilayah Pengkajian .....	40
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
5.1 Deskripsi Hasil Variabel Pengkajian .....	48
5.2 Hasil Uji Asumsi Klasik .....	53
5.3 Persepsi Petani Terhadap Penerapan Good Agricultural Practices (GAP) Kubis.....	55
5.4 Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Petani.....	60
5.5 Ruang Lingkup yang dilakukan Petani.....	60
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
6.1 Kesimpulan .....	71
6.2 Saran .....	71
6.2 Implikasi .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	80
Lampiran .....	86

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.	Pengkajian Terdahulu .....	14
Tabel 2.	Populasi Penelitian di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo.....	22
Tabel 3.	Jumlah Responden masing-masing kelompok tani .....	23
Tabel 4.	Uji Validitas Kuesioner Variabel Peran Kelompok (X2) .....	25
Tabel 5.	Uji Validitas Kuesioner Variabel Akses informasi (X3) .....	25
Tabel 6.	Uji Validitas Kuesioner Variabel Ketersediaan sarana dan prasarana (X4) .	26
Tabel 7.	Uji Validitas Kuesioner Variabel Intensitas Penyuluhan (X5) .....	26
Tabel 8.	Uji Validitas Kuesioner Variabel Persepsi (Y) .....	27
Tabel 9.	Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner .....	28
Tabel 10.	Kisi-Kisi Kuisisioner .....	37
Tabel 11.	Data Curah Hujan.....	41
Tabel 12.	Luas Wilayah .....	41
Tabel 13.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Banyak Penduduk.....	42
Tabel 14.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Umur .....	43
Tabel 15.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Pekerjaan .....	43
Tabel 16.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Palawija Kecamatan Simpang Empat.....	45
Tabel 17.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayur-sayuran Kecamatan Simpang Empat .....	45
Tabel 18.	Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-buahan Kecamatan Simpang Empat .....	46
Tabel 19.	Jumlah Kelompok Tani Yang Berada di Kecamatan Simpang Empat .....	47
Tabel 20.	Data Umur Responden .....	48
Tabel 21.	Tingkat Pendidikan Responden .....	49
Tabel 22.	Pengalaman Responden .....	49
Tabel 23.	Luas Lahan Responden .....	50
Tabel 24.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Peran Kelompok .....	51
Tabel 25.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Akses Informasi .....	51
Tabel 26.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Ketersediaan Sarana dan Prasarana.....	52

Tabel 27. Distribusi Responden Terhadap Variabel Intensitas Penyuluhan .....	52
Tabel 28. Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel 29. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
Tabel 30. Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan Pertanian.....	76

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1.	Kerangka Berpikir .....	19
Gambar 2.	Peta Kecamatan Simpang Empat .....	40
Gambar 3.	Uji Normalitas .....	53
Gambar 4.	Uji Heteroskedastisitas .....	54
Gambar 5.	Garis Kuartil Keunggulan Relatif .....	55
Gambar 6.	Garis Kuartil Tingkat Kesesuaian .....	56
Gambar 8.	Garis Kuartil Tingkat Kerumitan .....	57
Gambar 9.	Garis Kuartil Dapat Dicoba.....	57
Gambar 10.	Garis Kuartil Dapat Dilihat .....	58
Gambar 11.	Garis Kuartil Persepsi.....	59
Gambar 12.	Grafik Informasi Responden .....	68

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1.	Kuisisioner Tugas Akhir .....	86
Lampiran 2.	Data Informan.....	94
Lampiran 3.	Hasil Wawancara Dengan Informan .....	95
Lampiran 4.	Rekapitulasi Data Responden.....	111
Lampiran 5.	Hasil Rekapitulasi Kuisisioner Responden .....	114
Lampiran 6.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	124
Lampiran 7.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....	130
Lampiran 8.	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	132
Lampiran 9.	Dokumentasi.....	135

# I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Saat ini, kubis menjadi salah satu komoditi andalan di Sumatera Utara. Kubis asal Kabupaten Karo merupakan komoditas hortikultura terbesar penyumbang jumlah ekspor. Pengembangan sayuran, khususnya kubis sebagai sayuran dataran tinggi memerlukan penanganan yang khusus (Wonosobo, 2017). Selain itu, permintaan terhadap produk hortikultura terutama sayuran semakin meningkat seiring dengan kemajuan perekonomian (Safitri, 2015). Dengan semakin meningkatnya permintaan sayuran khususnya tanaman kubis, maka diperlukan penerapan sistem agribisnis dalam usahatani kubis sehingga keuntungan yang diperoleh petani kubis menjadi lebih baik.

Pasar ekspor memberikan syarat yang cukup ketat, untuk setiap negara tujuan ekspor. Namun, apapun syarat yang diberikan akan dapat diatasi jika petani memiliki pemahaman tentang teknologi budidaya dan pasca panen serta adanya dukungan dari semua pihak (Syafiruddin, 2014). Provinsi Sumatera Utara mengekspor kubis keluar negeri, dengan volume ekspor sebesar 29 ton tahun 2018, 2019 menjadi 31 ton dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 134 ton (Kab.Karo). Menurut Kementerian Pertanian telah terjadi penurunan ekspor kepada Negara tujuan yang disebabkan oleh persyaratan keamanan untuk ekspor hortikultura kurang ketat, terutama Jepang, Korea Selatan dan Singapura yang memiliki standar syarat keamanan pangan yang cukup tinggi (Kementan, 2019). Provinsi dengan produksi kubis tertinggi di Indonesia adalah Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara dan Sumatera Barat, (BPS, 2020). Khususnya di Kecamatan Simpang Empat menjadi sentral produksi kubis yang tinggi dan merupakan Kecamatan dengan wilayah Grati Eks di Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara.

Merujuk pada strategi dan target Kementerian Pertanian Kabinet Indonesia Maju, pemerintah menggalakan kebijakan Gerakan Tiga kali Lipat Ekspor (GraTiEks) oleh petani dan pengusaha (Sa'diah & Tamami, 2020). Namun terdapat permasalahan yang dijumpai dalam pengembangan usahatani kubis yaitu teknik pada budidaya, yang dilakukan petani belum mampu mendukung program

GraTiEks. GraTiEks artinya kebijakan pemerintah pada upaya menaikkan daya saing dan produktivitas komoditas pertanian di Indonesia yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2019.

Berkaitan dengan hal tersebut untuk mendukung gerakan tiga kali ekspor maka perlu dilakukannya kegiatan budidaya yang baik pada produk yang akan diekspor sehingga produk dapat memenuhi standar pasar internasional. Oleh sebab itu diperlukan suatu program teknik budidaya yang baik atau dikenal dengan istilah *Good Agricultural Practices* (GAP). Menurut, (FAO, 2010) GAP merupakan salah satu program penjaminan mutu terhadap keamanan sayuran yang diterapkan pada lahan pertanian. GAP adalah penerapan sistem sertifikasi proses produksi pertanian yang menggunakan teknologi maju, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.

Banyak keuntungan yang didapatkan dari penerapan GAP oleh petani. Selain menjaga kelestarian lingkungan, menghasilkan sayuran yang aman, menjamin kesejahteraan pekerja, GAP juga meningkatkan daya saing produk sayuran pada perdagangan internasional. Sejauh ini, pengkajian tentang penerapan GAP kubis, sedangkan pada budidaya kubis masih sangat terbatas. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dilakukan penanganan budidaya yang didasarkan pada prinsip-prinsip GAP. Dengan adanya pengkajian ini, diharapkan dapat diketahui sejauh mana pemahaman dan penerapan prinsip GAP yang telah dilakukan petani. Oleh sebab itu, pada latar belakang dan uraian diatas merupakan dorongan petani dalam melakukan penerapan GAP yang baik untuk mendukung GraTiEks. Sehingga pengkajian mengambil judul **“Persepsi Petani terhadap *Good Agricultural Practices* (GAP) pada Tanaman Kubis (*Brassica oleracea*) dalam Mendukung Program Gerakan Tiga Kali Ekspor (GraTiEks) Di Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo”**

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas muncul rumusan masalah yang akan dikaji:

- a. Bagaimana persepsi petani terhadap penerapan GAP pada tanaman kubis dalam mendukung program GraTiEks?

- b. Faktor-Faktor apa yang mempengaruhi persepsi penerapan GAP pada tanaman kubis dalam mendukung program GraTiEks?
- c. Bagaimana ruang lingkup GAP yang dilakukan petani pada tanaman kubis dalam mendukung program GraTiEks?

### **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan dalam pengkajian ini yaitu:

- a. Untuk mengkaji persepsi petani terhadap penerapan GAP pada tanaman kubis dalam mendukung program GraTiEks
- b. Untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani terhadap penerapan GAP pada tanaman kubis dalam mendukung program GraTiEks
- c. Untuk mengkaji ruang lingkup GAP yang dilakukan petani pada tanaman kubis dalam mendukung program GraTiEks

### **1.4 Kegunaan**

Adapun kegunaan dalam pengkajian ini adalah:

- a. Sebagai pengalaman, menambahkan pengetahuan dan pemahaman terhadap penerapan GAP pada tanaman kubis dalam mendukung program GraTiEks
- b. Dapat menjadikan bahan informasi terhadap penerapan GAP pada tanaman kubis dalam mendukung program GraTiEks